

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Karakteristik Responden

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada para anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul yang akan menjadi responden peneliti. Hasil total keseluruhan kuesioner yang di bagikan sebanyak 100 responden. Berikut ini profil responden berdasarkan umur, jenis kelamin dan pekerjaan:

a. Umur Responden

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 - 30 Tahun	5	5
2	31 - 40 Tahun	27	27
3	> 40 Tahun	68	68
	Total	100	100

Sumber: hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Menurut keadaan umur responden dikelompokkan menjadi tiga dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentasi memperoleh data berbeda. Kelompok sebanyak 20-30 tahun memperoleh 5 orang (5%). Kelompok 31-40 tahun sebanyak 27 orang (27%). Sedangkan kelompok > 40 tahun sebanyak 68 (68%).

b. Pekerjaan Responden

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani	52	52
2	Pedagang	25	25
3	Peternak	23	23
	Total	100	100

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data diatas maka dapat kita lihat pekerjaan masyarakat Kecamatan Panggang mayoritas petani yaitu sebanyak 52 orang (52%). Disusul pedagang sebanyak 25 orang (25%). Sedangkan peternak sebanyak 23 orang (23%).

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Metode yang digunakan dalam uji validitas ini adalah metode analisis butir. Uji validitas ini dilakukan dengan mengkorelasi skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Sebelum butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisiennya korelasi *Product Moment Pearson* dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan n =jumlah sampel.

Uji validitas ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation*. Berikut ini adalah hasil dari penelitian dengan bantuan SPSS 21 *for windows*:

1) Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Tabel 5.4
Variabel Program SPP (X_1)

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Program SPP	1	0,726	0,195	Valid
	2	0,632	0,195	Valid
	3	0,602	0,195	Valid
	4	0,657	0,195	Valid
	5	0,655	0,195	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas variabel Program SPP diatas bahwa nilai r_{hitung} sebesar (0,726), (0,632), (0,602), (0,657) dan (0,655) semuanya berada di atas r_{tabel} sebesar 0,195. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Program SPP (X_1) valid.

2) Perencanaan

Tabel 5.5
Variabel Perencanaan (X_2)

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perencanaan	1	0,737	0,195	Valid
	2	0,689	0,195	Valid
	3	0,607	0,195	Valid
	4	0,744	0,195	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas variabel Perencanaan di atas bahwa nilai r_{hitung} sebesar (0,737), (0,689), (0,607) dan (0,744) semuanya berada di atas r_{tabel} sebesar 0,195. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Perencanaan (X_2) valid.

3) Pelaksanaan

Tabel 5.6
Variabel Pelaksanaan (X_3)

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perencanaan	1	0,691	0,195	Valid
	2	0,658	0,195	Valid
	3	0,498	0,195	Valid
	4	0,540	0,195	Valid
	5	0,708	0,195	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas variabel Pelaksanaan di atas bahwa nilai r_{hitung} sebesar (0,691), (0,658), (0,498), (0,540) dan (0,708) semuanya berada di atas r_{tabel} sebesar 0,195. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Pelaksanaan (X_3) valid.

4) Tingkat Kesejahteraan Anggota Kelompok SPP

Tabel 5.7
Variabel Kesejahteraan Anggota SPP (Y)

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kesejahteraan anggota	1	0,665	0,195	Valid
	2	0,577	0,195	Valid
	3	0,501	0,195	Valid
	4	0,545	0,195	Valid
	5	0,603	0,195	Valid
	6	0,657	0,195	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas variabel Pelaksanaan di atas bahwa nilai r_{hitung} sebesar (0,665), (0,557), (0,501), (0,545), (0,603) dan (0,657) semuanya berada di atas r_{tabel} sebesar 0,195. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Kesejahteraan Anggota SPP (Y) valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang di pakai *reliable* (handal).

Ketentuan uji reabilitas dengan *Cronbach Alpha*:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negative.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas penelitian dengan bantuan SPSS 21 *for windows*:

- 1) Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Tabel 5.8
Reliabilitas Instrumen
Program SPP
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,669	5

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di atas mempunyai hasil koefisien Alpha 0,669. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dinyatakan *reliable* (handal) karena koefisien Alphanya $> 0,6$.

2) Perencanaan

Tabel 5.9
Reliabilitas Instrument
Perencanaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,642	4

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada variabel perencanaan di atas mempunyai hasil koefisien Alpha 0,642. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Perencanaan dinyatakan *reliable* (handal) karena koefisien Alphanya $> 0,6$.

3) Pelaksanaan

Tabel 5.10
Reliabilitas Instrument
Pelaksanaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,605	5

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada variabel pelaksanaan di atas mempunyai hasil koefisien Alpha 0,605. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pelaksanaan dinyatakan *reliable* (handal) karena koefisien Alphanya $> 0,6$.

4) Kesejahteraan Anggota SPP

Tabel 5.11
 Reliabilitas Instrument
 Kesejahteraan
 Anggota spp
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,631	6

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada variabel Kesejahteraan Anggota SPP di atas mempunyai hasil koefisien Alpha 0,631. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kesejahteraan Anggot SPP dinyatakan *reliable* (handal) karena koefisien Alphanya $> 0,6$.

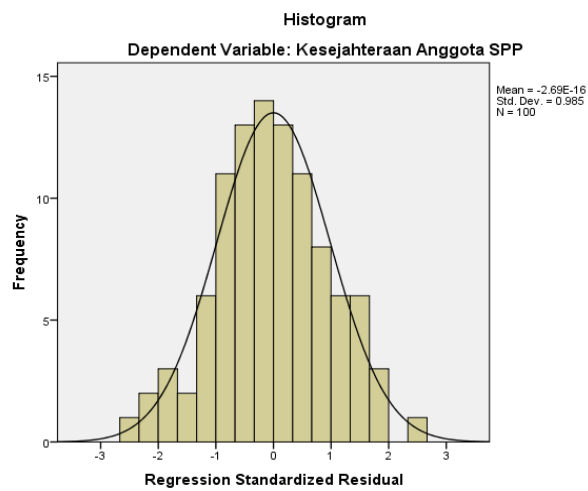
3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik ialah suatu pernyataan yang harus di penuhi pada analisis regresi berganda yang di butuhkan untuk mengetahui sah atau tidak sahnya model regresi yang sering di pakai sebagai penjelas bagi pengaruh antara variabel. Uji asumsi klasi yang sering digunakan ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedesitas dan uji auto korelasi.

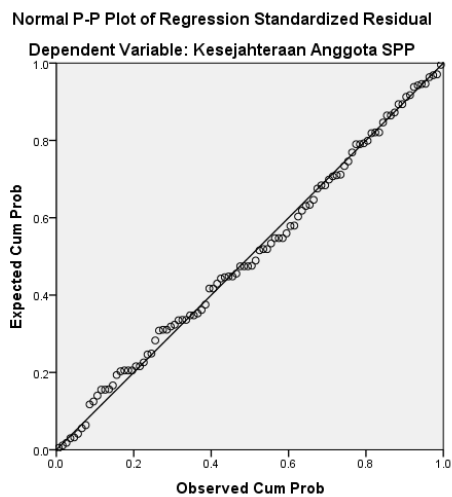
a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji keseluruhan variabel dependen maupun independent atau keduanya yang mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Cara mendeteksi dengan menggunakan *histogram regression residual* yaitu distribusi data

yang berbentuk lonceng (*bellshaped*), begitu juga pada diagram *normal p-p plot regression standardized* yang menggambarkan keberadaan titik-titik disekitar garis dan pada *scater plot* tampak ada titik-titik menyebar maka bias dikatakan residual menyebar normal. Pada uji ini dilakukan sebagai berikut:



Gambar 5.1
Kesejahteraan Anggota SPP

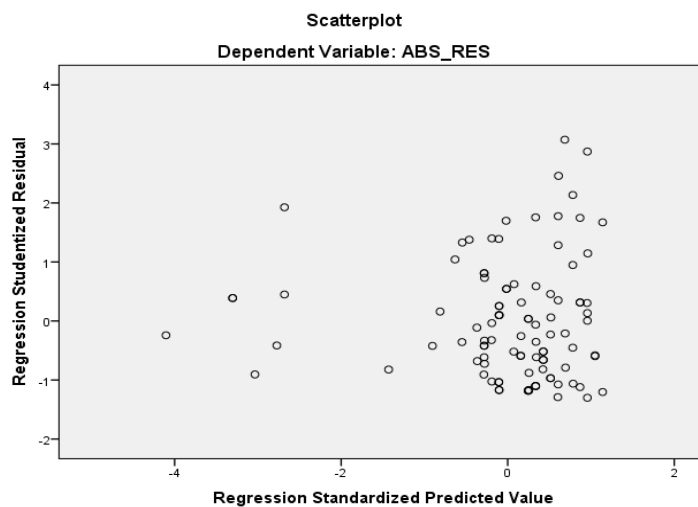


Gambar 5.2
Normal P-P Plot of Regression
Standarized Residual

Dapat kita lihat dari histogram (gambar 5.1) di atas berbentuk lonceng dan di grafik (gambar 5.2) yang semua titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat ditarik kesimpulan model regresi dapat digunakan karna memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas regresi yang baik ialah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan data *cross section* terdapat data yang memiliki ukuran kecil, sedang dan besar. Berikut ini hasil dari uji heteroskedastisitas yang menggunakan bantuan SPSS 21 *for windows*.



Gambar 5.3
Hasil dari Uji Heteroskedstisistas

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik dalam keadaan acak, tidak memiliki polka yang membentuk apapun sehingga

dapat ditarik kesimpulan dari hasil gambar di atas tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

c. Uji Multikolinieritas

Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antara variabel, salah satunya ialah Pendekatan multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Pada ujiannya yaitu jika nilai VIF <10 maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independent dengan dependen, jika seluruh nilai VIF >10, maka asumsi tersebut mengandung multikolinieritas.

Tabel 5.12
Uji Multokolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constan)	3,320	1,197		2,2775	0,007		
Program SPP	0,210	0,095	0,193	2,201	0,030	0,409	2,445
Perencanaan	0,505	0,121	0,396	4,169	0,000	0,347	2,885
Pelaksanaan	0,377	0,105	0,105	3,592	0,001	0,378	2,645

Dependen Variabel: Kesejahteraan Anggota SPP

Dari hasil table di atas, dapat dilihat pada *Coefficient* untuk variabel program spp (X1), perencanaan (X2) dan pelaksanaan (X3) bahwa angka VIF <5 sebesar (2,445), (2,885) dan (2,645) sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas atau gejala multikolinieritas.

4. Regresi Linear Berganda

Dalam uji regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, maka di lakukan uji sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Determinasi R^2

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5.13
Model Summary (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,836 ^a	0,699	0,690	1,149

Predictors: (Constant), Pelaksanaan, Program SPP, Perencanaan

Dapat kita lihat hasil analisis di atas nilai R sebesar 0.836 menunjukkan korelasi ganda. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,690 menunjukkan bahwa kontribusi atau peran variabel program spp dan perencanaan mempengaruhi variabel kesejahteraan anggota spp sebesar 6,90% dan sisanya sebesar 3,10% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

b. Uji Regresi secara simulat simulat (Uji F)

Uji F (serempak) untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh bermakna terhadap variabel terikat secara bersama-sama, hipotesis yang di gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak berpengaruh antara program spp (X_1), perencanaan (X_2) dan pelaksanaan (X_2) program, secara serempak terhadap peningkatan kesejahteraan anggota spp.

H_1 : ada pengaruh antara program spp (X_1), perencanaan (X_2) dan pelaksanaan (X_2) program, secara serempak terhadap peningkatan kesejahteraan anggota spp.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan tingkat kepercayaan *level of signifikan* (α) sebesar 5% dengan *degree of freedom* $(df)=(k-1)(n-k)$.

H_0 diterima dan H_a di tolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

H_a diterima dan H_0 di tolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Dari hasil uji F dengan menggunakan alt bantu SPSS 21 dapat dilihat pada table ANOVA. H_0 di tolak jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} . Mengarah pada df, dimana:

df1 = k-1

df2 = n-k

α = 5%

n = jumlah total sampel

k = jumlah semua variable

Tabel 5.14
Hasil Uji F (Simulat)
ANOVA (b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294.096	3	98.032	74.305	0,000 ^b
	Residual	126.654	96	1.319		
	Total	420.750	99			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota SPP

b. Predictors: (Constant), Pelaksanaan, Program SPP, Perencanaan

Dapat kita lihat berdasarkan uji ANOVA pada table diatas terdapat nilai F_{hitung} sebesar 98,032 dengan $sig = 0,000$. Karena $sig = 0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa signifikan. Dengan demikian pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat di terima.

c. Uji T

Tabel 5.15
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,320	1,197		2,775	0,007
	Program SPP	0,210	0,095	0,193	2,201	0,030
	Perencanaan	0,505	0,121	0,396	4,169	0,000
	Pelaksanaan	0,377	0,105	0,327	3,592	0,001

Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota SPP

Dapat dilihat dari table diatas dapat disusun dari persamaan linear berganda antara variabel bebas dan variabel terikat dengan memasukkan koefisien regresi linear berganda kedalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,320 + 0,210X_1 + 0,505X_2 + 0,377 X_3$$

1) Konstantan

Dapat dilihat table di atas terdapat nilai konstanta sebesar 3,320. Jika tidak terjadi perubahan pada variabel program spp (X_1), perencanaan (X_2), pelaksanaan (X_3), maka nilai kesejahteraan anggota spp (Y) sebesar 3,320.

2) Program SPP (X^2)

Dapat dilihat pada table diatas koefisien X_1 sebesar 0,210 menunjukkan bahwa jika variabel program spp naik 1% maka kesejahteraan anggota spp akan naik sebesar 21% , begitujuga sebaliknya asumsi variabel lainnya tidak berubah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel program spp berkorelasi positif terhadap kesejahteraan anggota.

3) Perencanaan (X_2)

Dapat dilihat pada table diatas koefisien X_2 sebesar 0,505 menunjukkan bahwa jika variabel perencanaan naik 1% maka kesejahteraan anggota spp akan naik sebesar 50,5% , begitujuga sebaliknya asumsi variabel lainnya tidak berubah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel perencanaan berkorelasi positif terhadap kesejahteraan anggota.

4) Pelaksanaan (X_3)

Dapat dilihat pada table diatas koefisien X_3 sebesar 0,377 menunjukkan bahwa jika variabel program spp naik 1% maka kesejahteraan anggota spp akan naik sebesar 37,7% , begitujuga sebaliknya asumsi variabel lainnya tidak berubah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel pelaksanaan berkorellasi positif terhadap kesejahteraan anggota.

d. Hasil Analisis Efektivitas

Penentuan tingkat efektivitas program menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan. Dalam perhitungan indeks kepuasan masyarakat terhadap 14 unsur pelayanan yang dimiliki penimbang, maka pada rumus yang ada di BAB III, di peroleh nilai penimbang sebesar 0,071 di ketahui total dari nilai persepsi per unsur yaitu: 233, 232, 237, 239, 245, 243, 234, 237, 248, 237, 231, 232, 247, 240. Unsur yang terisi sebesar 100.

Untuk memperoleh nilai efektivitas program, digunakan analisis nilai IKM dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total Nilai Persepsi Perunsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times NP$$

IKM

$$\begin{aligned}
 &= (2,33 \times 0,071) + (2,32 \times 0,071) \\
 &+ (2,37 \times 0,071) + (2,39 \times 0,071) \\
 &+ (2,45 \times 0,071) + (2,43 \times 0,071) \\
 &+ (2,34 \times 0,071) + (2,37 \times 0,071) \\
 &+ (2,48 \times 0,71) + (2,37 \times 0,71) \\
 &+ (2,31 \times 0,71) + (2,32 \times 0,71) \\
 &+ (2,47 \times 0,71) + (2,40 \times 0,071)
 \end{aligned}$$

IKM

$$\begin{aligned}
 &= 0,16 + 0,16 + 0,16 + 0,16 + 0,17 + 0,17 \\
 &+ 0,16 + 0,16 + 0,17 + 0,16 + 0,16 + 0,16 \\
 &+ 0,17 + 0,17
 \end{aligned}$$

IKM = 3

Dapat kita lihat diatas dari hasil IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 3 yang jika di lihat pada table interpretasi pada BAB III maka nilai efektivitas program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul termasuk dalam interpretasi Efektif. Maka dapat kita simpulkan dari hasil analisis efektivitas program SPP di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul cukup berhasil dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka di buat suatu analisis dan pembahasan mengenai variabel independent (bebas) yaitu Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP), perencanaan dan pelaksanaan terhadap kesejahteraan anggota SPP.

Berdasarkan Uji Validitas, variabel program simpan pinjam perempuan (SPP), variabel perencanaan dan variabel pelaksanaan, terdapat 14 butir soal yang valid dan tidak ada yang gugur, sedangkan variabel kesejahteraan anggota SPP terdapat 6 butir soal yang valid dan tidak ada yang gugur. Berdasarkan uji reliabilitas variabel program simpan pinjam perempuan (SPP) dengan nilai alpha 0,669, variabel perencanaan dengan nilai alpha 0,624, variabel pelaksanaan mempunyai nilai alpha 0,605 dan tingkat kesejahteraan anggota dengan nilai alpha 0,631, sehingga keseluruhan variabel ini dinyatakan handal dan dapat di percaya karena memiloki koefisien Alpha $> 0,6$.

Berdasarkan analisis Uji T, menunjukkan koefisien X_1 sebesar 0,210 menunjukkan bahwa jika variabel program spp naik 1% maka kesejahteraan anggota spp akan naik sebesar 21% , begitujuga sebaliknya asumsi variabel lainnya tidak berubah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel program spp berkorellasi positif terhadap kesejahteraan anggota. koefisien X_2 sebesar 0,505 menunjukkan bahwa jika variabel perencanaan naik 1% maka kesejahteraan anggota spp akan naik sebesar 50,5% , begitujuga sebaliknya asumsi variabel lainnya tidak

berubah, begitu juga dengan koefisien X_3 sebesar 0,377 menunjukkan bahwa jika variabel program spp naik 1% maka kesejahteraan anggota spp akan naik sebesar 37,7% , begitujuga sebaliknya asumsi variabel lainnya tidak berubah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel program spp berkorelasi positif terhadap kesejahteraan anggota.

Berdasarkan analisis Uji F, table diatas terdapat nilai F_{hitung} sebesar 98,032 dengan $sig = 0,000$. Karena $sig = 0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa signifikan. Dengan demikian pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat di terima.

Berdasarkan Uji R^2 , Dapat kita lihat hasil nilai R sebesar 0.836 menunjukkan korelasi ganda. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,690 menunjukkan bahwa kontribusi atau peran variabel program spp dan perencanaan mempengaruhi variabel kesejahteraan anggota spp sebesar 6,90% dan sisanya sebesar 3,10% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Ui Asumsi Klasik, berdasarkan uji normalitas dimana semua titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal yang berbentuk lonceng. Maka dapat ditarik kesimpulan model regresi dapat digunakan karna memenuhi syarat asumsi normalitas.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas, dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik dalam keadaan acak, tidak memiliki pola yang membentuk apapun sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil gambar di atas tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Berdasarkan uji multikolinieritas, dari hasil table di atas, dapat dilihat pada *Coefficient* untuk variabel program SPP (X1), perencanaan (X2) dan pelaksanaan (X3) bahwa angka VIF <5 sebesar (2,445), (2,885) dan (2,645) sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas atau gejala multikolinieritas.

Hasil dari keseluruhan uji diatas menunjukkan bahwa Program SPP, Perencanaan dan Pelaksanaan terhadap Kesejahteraan Anggota Program SPP di UPK-PPM Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul. Pada teori BAB II, keseluruhan anggota program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) tersebut tidak termasuk kategori miskin karena setiap anggota dapat memenuhi kebutuhan hidup dan dapat di sebut sejahtera, dengan adanya program tersebut masyarakat di bombing dan di tingkatkan keinginan untuk bekerja dan dapat menghapus kategri penangguran perdesaan bahkan sebagian dari anggota dapat membuka usaha kecil dan lapangan pekerjaan.

Pengangguran biasanya juga di sebabkan oleh jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang mampu menyerap tenaga kerja di suatu negara terutama perdesaan. Pengangguran juga sering sekali menjadi permasalahan besar bagi perekonomian dikarenakan produktivitas dan pendapatan masyarakat berurang yang menyebabkan timbulnya kemiskinan dan permasalahan lainnya.

Penduduk miskin sebagian besar berada di perdesaan, sehingga sering dikatakan pusat kemiskinan terbesar ada di perdesaan, jika

kemiskinan di pedesaan dapat di atasi atau dapat berkurang dan hilang maka akan terjadi keseimbangan dengan keadaan kota, dengan demikian pemerintah akan mengadakan pembangunan yang bersifat serempak untuk waktu yang akan datang. Pendapatan yang meningkat dapat membantu mereka menabung walaupun tidak setiap hari, karena selain menabung masyarakat juga harus membayar kebutuhan sekolah agar anggota keluarga dapat meningkatkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tugas dan tujuan dari pembangunan nasional. Berbagai jenis program dan pelaksanaan kegiatan pembangunan telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi secara umum sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam waktu jangka Panjang. Pembangunan juga sering di pahami sebagai sarana yang diharapkan dapat menyediakan lapangan kerja dan kesempatan kerja agar mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran terutama di pedesaan. Suatu program akan berjalan efektif jika semua pihak sepemikiran, duduk bersama dan saling percaya tanpa ada rasa curiga. Selama ini yang terjadi kurangnya koordinasi antar Lembaga sehingga kurang efektifnya kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing lembaga. Jika koordinasi antar lembaga baik maka kemiskinan dan pengangguran pun pasti akan berkurang, dengan demikian perlu dilakukan sekarang memberdayakan masyarakat yang akan lebih membantu dan lebih efektif ketimbang hanya memberikan bantuan yang

hanya bersifat sesaat karna yang di butuhkan oleh masyarakat hanya memberikan akses yang bias di kelola dan menjadikannya lapangan kerja. Masarakat Kecamatan Panggang merasakan perubahan dan pembangunan hasil dari program Simpan Pnjam Perempuan UPK-PPM Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul.

Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyuni & Asrida (2014) bahwa Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) kelompok perempuan, hal ini salah satu cara atau upaya untuk mengentaskan kemiskinan dengan mengadakan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Hal ini juga sesuai dengan penelitian Widanarto & Ketut (2016) bahwa Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini berjalan dengan efektif dan menjadi salah satu cara dalam mengentas kemiskinan yang ada di perdesaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Haryanto (2016) bahwa Program Simpan Pinjam (SPP) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota kelompok SPP dan program SPP berjalan dengan efektif hal ini juga salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan di perdesaan dan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di perdesaan.